

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan paradigma positivisme. (Indriantoro & Supomo, 2018) mengatakan paradigma ini merupakan suatu pandangan yang di dalamnya terdapat realitas objektif sebagai realitas eksternal di luar peneliti dimana peneliti harus menjaga jarak dengan objek penelitian, termasuk dalam hal nilai, etika, dan pilihan moral. Paradigma positivisme juga memiliki tujuan untuk menemukan dan mendapatkan pengesahan atas hubungan sebab-akibat yang memiliki fungsi sebagai prediktor atas pola-pola umum sebuah gejala sosial dan kehidupan manusia. Dalam implementasi metodologi penelitian ini memilih pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan menekankan pada pengujian teori atau konsep melalui pengukuran variabel dan melakukan prosedur analisis data berupa *numerical* (angka) dengan peralatan statistik untuk menguji hipotesis (Muhnia et al., 2023).

Berdasarkan tujuan, penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian dasar, yang bertujuan untuk memperluas pemahaman teoretis dalam domain tertentu. Berdasarkan karakteristik masalah penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai penelitian kausal-komparatif, di mana analisis hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel tertentu dilakukan melalui perbandingan kelompok atau kondisi yang berbeda. Dari segi jenis data, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian arsip, memanfaatkan data dari dokumen-dokumen historis, catatan-catatan terdahulu, dan bahan arsip relevan.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini yaitu Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Barat yang beralamat di Jalan Balaikota No.15, Baru, Kec. Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama kurang lebih satu bulan, yaitu bulan Maret 2024.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data penelitian ini yaitu:

### **1. Jenis data dokumenter**

Jenis data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa: faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo, atau dalam bentuk laporan program.

### **2. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini berupa jumlah target penerimaan pajak penghasilan dan laporan realisasi penerimaan pajak penghasilan tahun 2015-2021 (tahun sebelum penerapan sistem *e-billing* dan setelah penerapan sistem *e-billing*) yang bersumber dari KPP (Kantor Pelayanan Pajak) Pratama Makassar Barat.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian tentang analisis efektivitas penerapan sistem *e-billing* dalam pengurangan *tax gap* pajak penghasilan yaitu dengan teknik dokumentasi. Menurut Arikunto, metode dokumentasi ialah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan. Analisis dokumen dapat mengungkapkan perubahan kebijakan, tren, atau isu-isu yang relevan dengan penelitian (Arischa, 2019).

Dokumen seperti laporan realisasi penerimaan pajak dan target penerimaan pajak, dapat dianalisis untuk memperoleh wawasan tentang efektivitas penerapan sistem *e-billing* dalam pengurangan *tax gap* pajak penghasilan.

#### **E. Metode Analisis Data**

Teknis Analisis data merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisian dari peneliti. Menurut Mudji Raharjo yang dimaksud dengan analisis data adalah “Sebuah kegiatan untuk mengatur, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab” (Pakpahan et al., 2021).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji normalitas dan uji beda *Paired Sample T-Test* dengan menggunakan SPSS (*Statistic Product and Services Solution*).

## 1. Uji normalitas

Uji normalitas memainkan peran yang krusial dalam ranah penelitian karena bertujuan untuk menjamin bahwa setiap analisis statistik yang dijalankan memiliki akurasi, keandalan, dan interpretasi yang tepat. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi yang sama atau data berdistribusi normal atau tidak (Subhan & Nurafifah Ibrahim, 2021). Alat analisis yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov.

Sampel berdistribusi normal apabila asymptotic sig  $> 0,05$ , sebaliknya dikatakan tidak normal apabila asymptotic sig  $< 0,05$ . Jika hasil pengujian menunjukkan sampel berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametrik (*Paired Samples T-test*). Tetapi apabila sampel tidak berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik (*Wilcoxon Sign Test*) (CMHC Committee, Uji Normalitas Dengan SPSS, 2023).

## 2. *Paired Sample T Test*

*Paired sampel T Test* merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama, tapi mengalami perlakuan yang berbeda. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah.

*Paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan

rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan (Marina Palimbong & Devi Yulian Pompeng, 2022).

Asumsi dasar penggunaan uji ini adalah observasi atau penelitian untuk masing-masing pasangan harus dalam kondisi yang sama. Perbedaan rata-rata harus berdistribusi normal. Varian masing-masing variabel dapat sama atau tidak.

Uji statistik dengan (*Paired Sample T-Test*) digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya perbedaan signifikan penerimaan pajak pada KPP Pratama Makassar Barat sebelum dan setelah penerapan *e-billing*. Berikut rumusnya:

$$t = \frac{\bar{M}d}{\sqrt{\frac{\sum x^2d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = mean dari deviasi (d) antara posttest dan pretest

x<sup>2</sup>d = perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N = banyaknya subjek

df = atau db adalah N-1

Dasar pengambilan keputusan dari pengujian ini adalah:

T tabel > T hitung = Ho diterima atau Ha ditolak

T tabel < T hitung = Ho ditolak atau Ha diterima

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mengumpulkan data target dan realisasi penerimaan pajak penghasilan pada KPP Pratama Makassar Barat tahun 2015 – 2021.
- Menguji perbedaan penerimaan pajak penghasilan sebelum dan setelah penerapan sistem *e-billing*.
- Menyimpulkan apakah sistem *e-billing* dapat meningkatkan realisasi penerimaan pajak penghasilan sehingga mengurangi tax gap pajak penghasilan di KPP Makassar Barat atau tidak.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang memberikan penjelasan terhadap semua variabel, dengan tujuan memberikan arti atau menspesifikasikannya (Dewi et al., 2019). Berikut merupakan definisi operasional dari variabel yang relevan:

### 1. Penerapan Sistem *E-Billing* (X)

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Barat yang menerapkan sistem *e-billing* mengadopsi teknologi yang memungkinkan mereka mengirim, menerima, dan memproses tagihan secara elektronik. Proses ini dapat menghemat waktu dan sumber daya dengan menggantikan metode manual. (Azizah, 2019). Penerapan sistem *e-billing* ini merupakan salah satu strategi mengurangi *tax gap* sesuai dengan yang diungkapkan oleh (Toder, n.d.) meningkatkan teknologi informasi. Beberapa elemen terkait variabel independen:

#### a. Efektivitas Sistem *E-Billing*

Tingkat akurasi data yang terdapat dalam sistem dan respon yang baik terhadap perubahan regulasi pajak dan kemampuan sistem untuk melindungi keamanan data (lailiyah, 2019).

#### b. Kepatuhan Wajib Pajak

Kondisi dimana wajib pajak mematuhi perintah atau aturan yang diberikan yaitu membayar pajak penghasilan dengan benar dan tepat waktu (Riyadi et al., 2021).

## 2. Pengurangan Tax Gap (Y)

Pengurangan selisih antara jumlah pajak yang seharusnya dibayar oleh wajib pajak dengan jumlah pajak yang benar-benar terbayar setelah penerapan sistem *e-billing*. Elemen terkait variabel dependen:

### a. Data Penerimaan Pajak

Data ini mencakup jumlah total penerimaan pajak penghasilan yang dikumpulkan oleh KPP Pratama Makassar Barat selama periode 2015-2021. Data ini memberikan gambaran tentang efektivitas dan efisiensi sistem pemungutan pajak menggunakan *e-billing*.